

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya menghadapi era globalisasi yang semakin maju kita dituntut untuk lebih menguasai teknologi. Teknologi yang ditawarkan sangat beragam bentuknya yang ditujukan untuk memudahkan kita memperoleh berbagai macam informasi. Misalnya, menjamurnya warung internet (warnet) di Yogyakarta bisa dimanfaatkan kegunaannya. Apalagi remaja sekarang ini semakin kritis dalam hal teknologi bahkan anak seusia Sekolah Dasar sudah mampu mengoperasikan komputer dan mengakses internet secara langsung.

Warung internet (warnet) sekarang ini sudah sangat banyak hampir diseluruh kota di Indonesia. Internet sendiri dianggap bukan fasilitas mewah, karena hampir ada disemua kota dengan harga yang memadai atau terjangkau disemua kalangan. Tetapi dengan perkembangan zaman kita menginginkan untuk bisa mengakses internet tanpa harus mengunjungi warung internet (warnet) karena dianggap akan memakan biaya lagi.

Di Indonesia sendiri, penggunaan internet tanpa kabel atau internet berbasis wi-fi yang dicari. Kemudahan akses tanpa biaya yang berlebihan sangat dicari para maniak internet. Area hotspot saat ini yang banyak diminati. Hotspot adalah sebuah area publik dengan akses poin nirkabel yang memungkinkan *users* untuk mengakses internet dengan mempergunakan standar teknologi jaringan

nirkabel (Solopos 10/9/2006 hal 2). Namun para *users* yang akan mempergunakan hotspot sendiri harus menggunakan media atau alat khusus misalnya laptop atau PDA (Personal Digital Assistant). Hotspot dapat dijumpai di restoran, stasiun kereta api, bandara, universitas-universitas dan publik area lainnya. Teknologi internet berbasis wi-fi (tanpa kabel) di buat dan dikembangkan sekelompok insinyur Amerika Serikat yang bekerja pada Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) (www.wikipedia.com).

Fenomena yang sering terlihat di beberapa kafe, seperti kedai kopi, rama kafe, Own KAFE dimana pengunjung dapat membuka internet untuk melihat berita politik, gossip artis terbaru sembari minum capucino panas. Jadi dengan adanya hotspot ditempat-tempat tertentu akan memudahkan pengguna internet tanpa kabel untuk mengakses secara langsung.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud untuk menulis skripsi dengan judul STUDI TERHADAP AKTIVITAS KONSUMEN OWN KAFE DALAM PENGGUNAAN FASILITAS HOTSPOT

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil pengguna hotspot di Own KAFE?
2. Apakah ada perbedaan pengguna hotspot di Own KAFE ditinjau dari segi usia, jenis kelamin dan tingkat pendapatan terhadap penggunaan hotspot?

1.3 Batasan Masalah

Banyaknya fasilitas hotspot yang ada di publik area misalnya bandara, stasiun kereta api, cafe-cafe, dan tempat pendidikan seperti universitas-universitas tertentu maka penulis membatasi permasalahan yaitu melakukan penelitian di Own KAFE periode penelitian dilakukan dari tanggal 1 – 14 Oktober 2006.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana profil dari pengguna fasilitas hotspot yang ada di Own KAFE
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengguna hotspot ditinjau dari segi usia, jenis kelamin dan uang saku atau tingkat pendapatan terhadap penggunaan hotspot.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak Own KAFE

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan pihak Own KAFE dapat mengetahui segmen pasar yang paling dominan dalam menggunakan hotspot dilihat dari segi usia, jenis kelamin dan uang saku atau tingkat pendapatan, sehingga pihak Own KAFE dapat bekerja sama dengan pihak luar untuk memasang iklan misalnya kerja sama dengan boutique, restoran yang bergaya

anak muda. Selain itu bisa buka lebih awal dan menambah fasilitas dan menu makanan.

2. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis menjadi lebih memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan hotspot.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pengertiannya adalah data yang diperoleh langsung dalam obyek penelitian dengan cara membagikan kuesioner terhadap responden sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari obyek penelitian melainkan berasal dari referensi buku-buku atau internet yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1.7 Metode Pengambilan Sampel

1.7.1 Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro,2001: bab3).

1.7.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel para konsumen yang berada di Own KAFE sebanyak 120 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive, yaitu anggota sampel ditentukan berdasarkan pada ciri tertentu

yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi. Jadi ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan sebagai kunci dalam pengambilan sampel.

1.8 Metode Analisis Data

1.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden Own KAFE yang menggunakan hotspot berdasarkan faktor demografi: usia, jenis kelamin, dan uang saku atau pendapatan.

1.8.2 Analisis Chi-Square

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *user* hotspot berdasarkan usia, jenis kelamin dan uang saku atau tingkat pendapatan.

$$\text{Chi Square} \rightarrow \chi^2 = \sum_{i=1}^2 \sum_{j=1}^k \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

Keterangan:

1. n_{ij} = frekuensi observasi dari baris i sampai j
2. e_{ij} = frekuensi diharapkan dari baris i sampai j

Adapun langkah-langkah dalam membuat analisis ini sebagai berikut:

Langkah 1

Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0: p_1 = p_2 = p_3 = p_4$

$H_a: p_1 \neq p_2 \neq p_3 \neq p_4$

H_0 : Tidak ada perbedaan usia, jenis kelamin dan uang saku atau tingkat pendapatan pada konsumen Own KAFE dalam penggunaan fasilitas hotspot.

H_a : Ada perbedaan usia, jenis kelamin dan uang saku atau tingkat pendapatan pada konsumen Own KAFE dalam penggunaan fasilitas hotspot.

Langkah 2

Menentukan *level of significance* (α). Dalam penelitian ini digunakan *level of significance* atau tingkat signifikan sebesar 5%.

Langkah 3

Menentukan titik kritis dengan dilakukan pencarian χ^2 tabel untuk mengetahui daerah penerimaan hipotesis nol (H_0) ataupun penolakannya.

Langkah 4

Mencari nilai χ^2 hitung dengan menggunakan alat bantu program SPSS

Langkah 5

Kesimpulan

1.9 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengolahan data, metode pengambilan sampel, metode analisis data dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi tentang uraian teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan konsep-konsep yang mendasari hipotesis.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai gambaran spesifikasi hotspot, kelebihan hotspot, kekurangan hotspot serta pengaruh baik secara langsung maupun tidak bagi pihak yang memfasilitasi hotspot tersebut.

BAB 4 ANALISIS DATA

Berisi pengolahan data dan analisisnya serta arti dari analisis data tersebut

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan persoalan data.